

**STRATEGI PEMBERIAN PINJAMAN DANA DALAM
MEMINIMALKAN RISIKO KERUGIAN
DI PT. WOM FINANCE TBK.
CABANG PALOPO**



IAIN PALOPO

SKIRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh:

**LINDA GUSTINA
NIM. 15.0402.0143**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

**STRATEGI PEMBERIAN PINJAMAN DANA DALAM
MEMINIMALKAN RISIKO KERUGIAN
DI PT. WOM FINANCE TBK.
CABANG PALOPO**



IAIN PALOPO

SKIRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh:

**LINDA GUSTINA
NIM. 15.0402.0143**

Dibimbing Oleh:

1. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.
2. Hendra Safri, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Strategi Pemberian Pinjaman Dana dalam Meminimalkan Resiko Kerugian di PT. WOM Finance TBK. Cabang Palopo"** yang ditulis oleh **Linda Gustina**, dengan NIM. **15 0402 0143** Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari Rabu, Tanggal **18 September 2019 M** bertepatan dengan **18 Muharram 1441 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 18 Oktober 2019 M

19 Safar 1441 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Abdain, S. Ag., M.HI. | Penguji I | (.....) |
| 4. Muhammad Ilyas, S. Ag., M.A. | Penguji II | (.....) |
| 5. Burhan Rifuddin, SE., M.M | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Hendra Safri, SE., M.M | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 196102081994032001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, SE., M.M.
NIP 198102132006042002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linda Gustina
NIM : 15.0402.0143
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah kekeliruan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Linda Gustina

NIM: 15.04020143

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: **“Strategi Pemberian Pinjaman Dana Dalam Meminimalkan Risiko Kerugian Di PT. WOM FINANCE Tbk Cabang Palopo”**

Assalamualikum Wr.Wb

Yang ditulis oleh:

Nama : Linda Gustina
Nim : 15.0402.0143
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut layak di ajukan untuk Ujian Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palopo, 13 September 2019

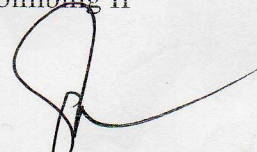
Pembimbing I



Burhan Rifuddin, SE., M.M

NIP. 19670311 199803 1 001

Pembimbing II



Hendra Safri, SE., M.M

NIP. 1986020 201503 1 001

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul: **“Strategi Pemberian Pinjaman Dana Dalam Meminimalkan Risiko Kerugian Di PT. WOM FINANCE Tbk Cabang Palopo”**

Assalamualikum Wr.Wb

Yang ditulis oleh:

Nama : Linda Gustina
Nim : 15.0402.0143
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

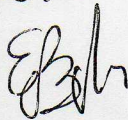
Menyatakan bahwa skripsi tersebut layak di ajukan untuk Ujian Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palopo, 13 September 2019

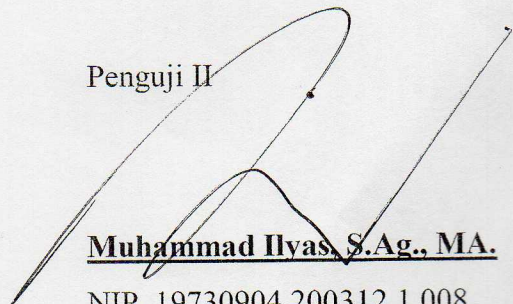
Penguji I



Dr. Abdain, S.Ag. M.HI

NIP. 19710512 199903 1 002

Penguji II



Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.

NIP. 19730904 200312 1 008

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 13 September 2019

PERIHAL : Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamu' Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Linda Gustina

NIM : 15.0402.0143

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **“Strategi Pemberian Pinjaman Dana Dalam Meminimalkan Risiko Kerugian Di PT. WOM FINANCE Tbk Cabang Palopo”.**

Disetujui untuk di ujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Penguji I

Dr. Abdain, S.Ag. M.HI.

NIP. 19710512 199903 1 002

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 13 September 2019

PERIHAL : Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamu' Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Linda Gustina

NIM : 15.0402.0143

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **“Strategi Pemberian Pinjaman Dana Dalam Meminimalkan Risiko Kerugian Di PT. WOM FINANCE Tbk Cabang Palopo”.**

Disetujui untuk di ujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Penguji II

Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.

NIP. 19730904 200312 1 008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 13 September 2019

PERIHAL : Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

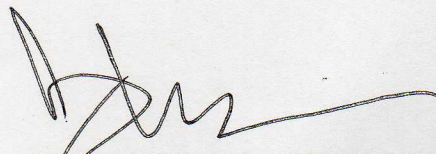
Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Linda Gustina
NIM	: 15.0402.0143
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: "Strategi Pemberian Pinjaman Dana Dalam Meminimalkan Risiko Kerugian Di PT. WOM FINANCE Tbk Cabang Palopo"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan pada ujian Munaqasyah.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Burhan Rifuddin, SE., M.M
NIP. 19670311 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 13 September 2019

PERIHAL : Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

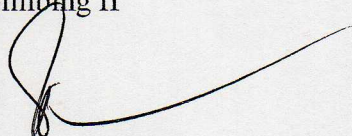
Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Linda Gustina
NIM	: 15.0402.0143
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: “Strategi Pemberian Pinjaman Dana Dalam Meminimalkan Risiko Kerugian Di PT. WOM FINANCE Tbk Cabang Palopo”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan pada ujian Munaqasyah.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II


Hendra Safri, SE., M.M
NIP. 1986020 201503 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 13 September 2019

PERIHAL : Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

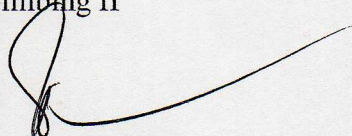
Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Linda Gustina
NIM	: 15.0402.0143
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: “Strategi Pemberian Pinjaman Dana Dalam Meminimalkan Risiko Kerugian Di PT. WOM FINANCE Tbk Cabang Palopo”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan pada ujian Munaqasyah.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II


Hendra Safri, SE., M.M
NIP. 1986020 201503 1 001

ABSTRAK

Linda Gustina, 2019. “Strategi Pemberian Pinjaman dana dalam Meminimalkan Risiko Kerugian di PT. Wom Finance Tbk. Cabang Palopo pada Tahun 2018”.

Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing

(I) Burhan Rifuddin, S.E., MM. dan Pembimbing (II)

Henra Safri, S.E., M.M.

Kata Kunci: Strategi, Pinjaman Dana, Risiko kerugian, Profitabilitas

Penelitian ini mengenai Strategi Pemberian Pinjaman dana dalam Meminimalkan Risiko Kerugian di PT. Wom Finance Tbk. Cabang Palopo pada Tahun 2018, di mana Rumusan Masalah penelitian ini, yaitu bagaimana Strategi Pemberian Pinjaman dana dalam Meminimalkan Risiko Kerugian di PT. Wom Finance Tbk. Cabang Palopo pada Tahun 2018.

Jenis Penelitian ini adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti akan menggambarkan tentang Strategi Pemberian Pinjaman dana dalam Meminimalkan Risiko Kerugian di PT. Wom Finance Tbk. Cabang Palopo.

Pengumpulan data dengan menggunakan Wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara Strategi Pemberian Pinjaman dana dalam Meminimalkan Risiko Kerugian di PT. Wom Finance Tbk. Cabang Palopo pada Tahun 2018, yaitu pemberian pinjaman dilakukan selektif, artinya pemberian pinjaman harus memperhatikan karakter calon konsumen mulai dari cara berbicara, gerakan mata, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh atau gesture serta bank checking atau apakah calon konsumen memiliki beban pinjaman dari pembiayaan lain memberikan Suku Bunga atau angsuran rendah (0,9%).

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ . وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ أَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . لَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur senantiasa kita ucapkan atas berkat rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan. Shawalat kepada Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi istri tauladan bagi kita.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pemberian Pinjaman dana dalam Meminimalkan Risiko Kerugian di PT. Wom Finance Tbk. Cabang Palopo pada Tahun 2018”, tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi oleh penulis. Namun berkat dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya.

Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat selama penyusunan skripsi ini yang telah banyak memberikan sumbangsih baik tenaga, waktu, financial maupun pikiran. Terkhusus untuk kedua orang tua Bapak terkasih Oleh karena itu, skripsi ini peneliti dedikasikan untuk mereka kakak-kakakku dan teman-temanku, yang senantiasa menjadi salah satu motivasi peneliti serta seluruh keluarga. Semoga mereka senantiasa dalam lindungan Allah.

Kepada yang terhormat:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. Rustan S, M. Hum., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Hasbi M. Ag., yang senantiasa membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Ramlah M, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Wedek I Dr. Takdir, M.H, Wadek II Dr. Rahmawati, M.Ag, Wadek III

Dr. Muhammad Tahmid Nur, M. Ag. Serta para dosen yang telah membina kami dalam menyelesaikan studi selama di IAIN Palopo.

3. selaku Pembimbing I dan selaku Pembimbing II yang dengan sabar membina, mengasah dan mengarahkan penulis secara penyusunan skripsi.
4. Dr. Masmuddin, M.Ag., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta para staf yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyediakan referensi yang berkaitan dengan tugas perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Para Bapak dan ibu dosen serta para Staf atau pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dan membantu penulis dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan, sebagai bekal penulis kedepan.
6. Pimpinan, Staf Karyawan BNI Syariah Palopo yang bersedia bekerjasama dalam membantu memberikan informasi selama penelitian peneliti.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan menjadi referensi bagi para akademis. Dalam Penyusunan skripsi ini, tentu jauh dari kata sempurna. Olehnya, dibutuhkan kritik yang membangun dan saran yang solutif demi perbaikan peneliti dan penelitian selanjutnya.

Palopo, 23 Agustus 2019

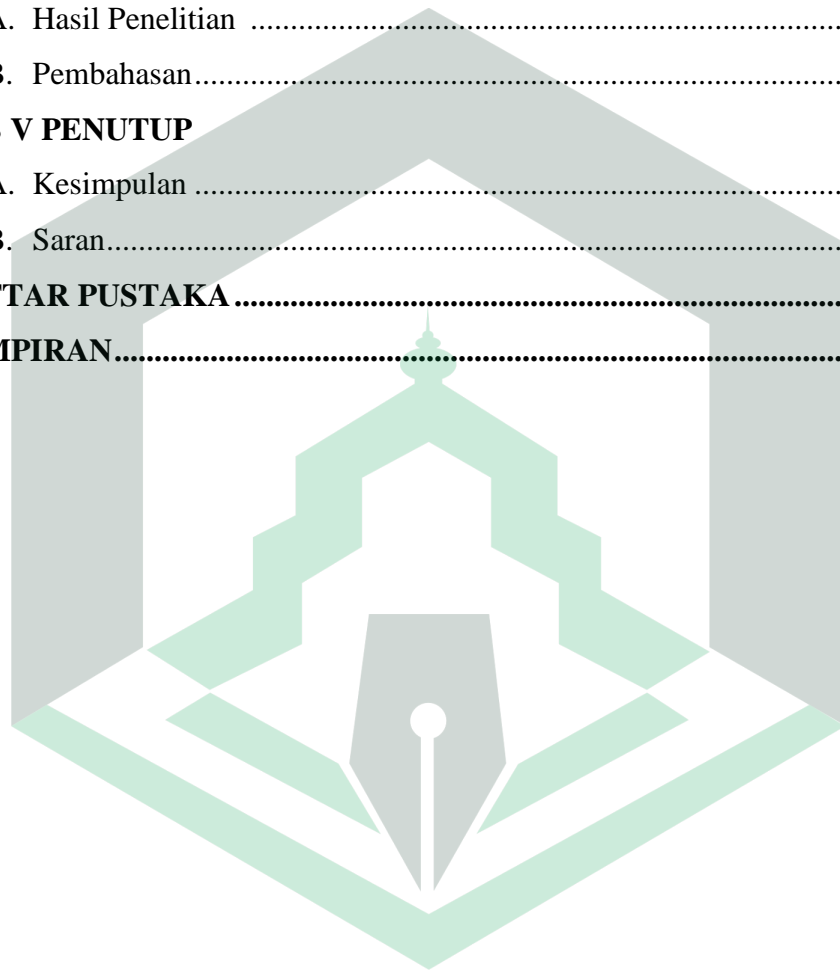
Peneliti

Linda Gustina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING I	v
NOTA DINAS PEMBIMBING II	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Defenisi Operasional	5
 BAB II TINJAUAN PENDAHULUAN	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Pustaka.....	9
C. Kerangka Pikir	14
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15

C. Populasi Dan Sampel Penelitian	16
D. Jenis dan Sumber data.....	17
E. Teknik Pengumpulan data.....	17
F. Instrument Penelitian	17
G. Teknik Pengolahan Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	37



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Wawancara



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT Wom Finance Tbk. Palopo.....	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 2. Surat Penelitian.....	
Lampiran 3. Dokumentasi PT wom Finance Tbk.....	
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh laba (*profit oriented*), menjaga kelangsungan hidup, dan kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba salah satunya adalah penjualan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang kepada konsumen atau disebut pinjaman usaha.¹

Secara umum pinjaman adalah aktiva kekayaan perusahaan yang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Penjualan yang dilakukan secara kredit oleh suatu perusahaan secara otomatis akan mempengaruhi tingkat perputaran pinjaman. Naik turunnya tingkat perputaran pinjaman dalam suatu perusahaan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor intern maupun ekstern.²

Ada beberapa risiko yang dapat ditimbulkan terhadap perusahaan yang melaksanakan kebijakan kredit, risiko tersebut antara lain: risiko tidak dibayarnya seluruh pinjaman, risiko tidak dibayarnya sebagian pinjaman, risiko ketelambatan pembayaran pinjaman, dan risiko tertanamnya modal dalam pinjaman.

¹Luh Komang Sarnami, Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang terhadap Profitabilitas pada Proses Pembiayaan, (Bali: 2014).

²Ari Bramasto, Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap *Return On Assets* pada PT. Pos Indonesia (Persero), (Bandung:2009), No. 2. Vol.9.

PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu menjual dan membeli sepeda motor baru atau bekas secara kas dan kredit. Untuk memasarkan produk agar penjualan dapat memperoleh hasil yang maksimal seperti yang diharapkan maka diperlukan suatu distribusi yang baik dan merata. Dalam melakukan aktivitas penjualannya, PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo menerapkan penjualan secara tunai maupun secara kredit. Ada kalanya penjualan kredit lebih besar posisinya dari pada penjualan secara tunai dan memberikan kontribusi terbesar terhadap laba perusahaan secara keseluruhan, tetapi dapat pula menimbulkan risiko kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan observasi awal di PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo persetujuan pinjam meminjam antara pihak nasabah berkewajiban untuk melunasi utangnya ini berguna untuk mengurangi resiko kerugian yang akan ditimbulkan kepada perusahaan, selain itu kerugian merupakan akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi karena beberapa hal seperti tidak di bayarnya seluruh pinjaman, keterlambatan pembayaran peminjaman dana dan tertanamnya modal dalam peminjaman oleh pelanggan PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo.

Oleh karena itu, peranan manajemen pinjaman dalam hal ini menjadi sangat penting bagi perusahaan yang bersangkutan. Akan tetapi, masalah yang umum dihadapi oleh PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo adalah penagihan pinjaman yang telah jatuh tempo tidak selalu dapat diselesaikan baik itu sebagian maupun seluruhnya, serta pelanggan yang selalu terlambat dalam membayar pinjamannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul “Strategi Pemberian Pinjaman dana dalam Meminimalkan Risiko Kerugian di PT. Wom Finance Tbk. Cabang Palopo pada Tahun 2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan,peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas “Bagaimana strategi pemberian pinjaman dana dalam meminimalkan risiko kerugian di PT. Wom Finance Tbk. Cabang Palopo pada Tahun 2018”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pemberian pinjaman dana dalam meminimalkan risiko kerugian di PT. Wom Finance Tbk. Cabang Palopo pada Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengendalian pemberian peminjaman dana.
- b. Penelitan ini merupakan penerapan dari ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang telah didapat dari proses belajar penulis sehingga menambah wawasan penulis mengenai bagaimana penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan dan digunakan sebagai acuan penelitian lebih lanjut ataupun peneliti sejenis nantinya.
- b. Untuk bisa mencari solusi dari permasalahan di PT. Wom Finance Tbk. Cabang Palopo pada Tahun 2018.

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan, maka penulis memberikan pengertian dari setiap kata yang ada dalam rangkaian judul yang diangkat sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

Ada juga yang menganggap definisi analisis sebagai kemampuan dalam memecahkan atau menguraikan suatu informasi atau materi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dimengerti dan mudah dijelaskan.

2. Peminjaman Dana atau Kredit

Peminjaman dana atau kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara pihak perusahaan dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang telah ditetapkan.

3. Resiko

Resiko adalah suatu keadaan yang tidak pasti dan terdapat unsur bahaya, akibat atau konsekuensi yang bisa terjadi akibat proses yang sedang berlangsung maupun kejadian yang akan datang.

4. Kerugian

Kerugian adalah jumlah pengeluaran atau biaya yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diterima sedang dalam asuransi kerugian dapat pula diartikan sebagai besarnya pembayaran yang harus diberikan oleh penanggung kepada tertanggung atas terjadinya hal yang diasuransikan. Resiko kerugian merupakan akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi karena beberapa hal seperti tidak dibayarnya seluruh pinjaman dana, tidak dibayarnya sebagian pinjaman dana, keterlambatan pembayaran pinjaman dana, dan tertanamnya modal dalam pinjaman oleh pelanggan PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo.

5. PT. Wom Finance Tbk Cabang Palopo

PT. Wom Finance Tbk Cabang Palopo adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan yaitu menjual dan membeli sepeda motor baru atau bekas secara kas dan kredit.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian teori

1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis bukanlah yang pertama yang membahas tentang analisis pemberian pinjaman dana dan hubungannya dengan profitabilitas dalam suatu perusahaan. Adapun beberapa karya tulis ilmiah yang lebih dulu ada dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mendukung penulisan ini adalah:

1. Dahniar Amarullah (2015) telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit pada PT³. Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk Cabang Achmad Yani Makassar”. Penelitian ini bertujuan ini untuk mengetahui apakah penerapan manajemen risiko kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia efektif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif dengan memaparkan apakah efektif penerapan manajemen risiko pada perusahaan. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa action plan dari PT. Bank Rakyat Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dan prosedur serta strategi yang diterapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia dalam penerapan

³ Amarullah Dahniar, “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit pada PT³. Bank Rakyat Indonesia (persero) tbk Cabang Achmad Yani Makassar, tahun 2015.

manajemen risiko telah efektif sesuai dengan standar-standar minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang tentunya disesuaikan dengan lingkup usaha bank tersebut.

2. Febriana N. Mandowen (2014) telah melakukan penelitian untuk menganalisis tingkat risiko kredit pada PT. Sarana SULSEL Ventura menyatakan bahwa tingkat resiko kredit pada PT. Sarana Sulsel pada tahun 2009-2011 mengalami penurunan tiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa resiko kredit tersebut dikategorikan cukup tinggi.

Hal ini disebabkan karena kondisi perusahaan pasangan usaha belum banyak menghasilkan keuntungan, sehingga terlambat melunasi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Sedangkan pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa resiko kredit tersebut cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena kondisi perusahaan pasangan usaha belum banyak menghasilkan keuntungan, sehingga terlambat melunasi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

3. Deden Edwar Yokeu Bernardin, dengan judul “Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Melalui Pemberian pinjaman dana pada Koperasi Harapan Jaya” Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap piutang, pengaruh risiko kredit terhadap likuiditas, pengaruh pemberian pinjaman dana terhadap likuiditas, serta pengaruh antara risiko kredit terhadap piutang dan dampaknya terhadap likuiditas.

Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut :

- a. Hasil analisis secara parsial dapat disimpulkan bahwa penelitian risiko kredit dan pemberian pinjaman dana terdapat pengaruh yang tidak signifikan dengan arah negative. Artinya semakin menurun risiko kredit maka pemberian pinjaman dana pun akan meningkat begitu pula sebaliknya.
- b. Penelitian risiko kredit dan likuiditas terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah negative. Semakin menurun risiko kredit maka likuiditas pun akan meningkat begitu pula sebaliknya.
- c. Pemberian pinjaman dana dan likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan. Karena ketika pemberian pinjaman dana semakin besar maka akan menurunkan likuiditas.
- d. Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa penelitian risiko kredit terhadap pemberian pinjaman dana dan dampaknya terhadap likuiditas menunjukkan hasil yang signifikan. Artinya ketika risiko kredit meningkat maka pemberian pinjaman dana dan likuiditasnya pun meningkat.⁴ Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah membahas mengenai peminjaman dana atau kredit. Sedangkan perbedaannya yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Dahniar Amarullah menggunakan metode kualitatif, penelitian yang dilakukan oleh Febriana menggunakan metode kualitatif, dan penelitian Deden Edwar Yokeu Bernardin menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti sekarang ingin mengetahui

⁴Deden Edwar Yokeu Bernardin, *Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Melalui Perputaran Piutang pada Koperasi Harapan Jaya*. Jurnal Ecodemica, Vol.1 No.2 April 2017. h.199

bagaimana analisis pemberian pinjaman dana atau kredit dalam meminimalkan resiko kerugian.

2. Risiko

Sejatinya, risiko melekat pada semua aspek kehidupan dan aktivitas manusia, dari urusan pribadi sampai perusahaan, dari urusan gaya hidup sampai pola penyakit, dari bangun sampai tidur malam, dan masih banyak lagi. Para pakar manajemen risiko di dalam dan luar negeri memiliki banyak definisi mengenai apa itu risiko dan manajemen risiko. Namun demikian, secara umum risiko dapat didefinisikan dengan berbagai cara, misalnya risiko didefinisikan sebagai kejadian yang merugikan, atau risiko adalah bagi analisis investasi dan, risiko adalah penyimpangan hasil yang diperoleh dari yang diharapkan. Apapun definisi risiko, setidaknya mencakup dua aspek penting, yaitu aspek probabilitas/kemungkinan dan aspek kerugian/dampak. Eddie cade (2002) menyatakan bahwa definisi risiko berbedabeda, tergantung pada tujuannya. Definisi risiko yang tepat menurutnya dilihat dari sudut pandang adalah, exposure terhadap ketidakpastian pendapatan. Sedangkan menurut Philip Best (2004) menyatakan bahwa risiko adalah kerugian secara finansial, baik secara langsung maupun tidak langsung. Risiko bank adalah keterbukaan terhadap kemungkinan rugi (exposure to the change of loss). Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI), risiko bisnis bank adalah risiko yang berkaitan dengan pengelolaan usaha bank sebagai perantara keuangan.⁵ Menurut kamus ekonomi, risiko adalah peluang dimana hasil yang sesungguhnya bisa berbeda dengan hasil

⁵ Veithzal Rivai dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2013), h. 56-57

yang diharapkan atau kemungkinan nilai yang hilang atau diperoleh yang dapat diukur. Risiko berbeda dengan ketidakpastian yang tidak dapat diukur (Alfandi). Risiko menurut wikipedia indonesia adalah bahaya yang dapat terjadi akibat dari sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Dalam bidang asuransi, risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian, dimana jika terjadi suatu keadaan yang tidak di kehendaki dapat menimbulkan kerugian. Risiko dalam konteks perbankan menurut Adiwarman A. Karim (2004) merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (anticipated) maupun yang tidak dapat diperkirakan (unanticipated) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Definisi risiko yang tepat dilihat dari sudut pandang bank adalah, exposure terhadap ketidakpastian pendapatan. Bank Indonesia (PBI No.5/8/PBI/2003) mendefinisikan risiko sebagai “potensi terjadinya peristiwa (event) yang dapat menimbulkan kerugian bank”. Sehingga, risiko bank dapat didefinisikan sebagai kombinasi dari tingkat kemungkinan terjadinya sebuah peristiwa beserta konsekuensinya terhadap bank, dimana setiap kegiatan mengandung kemungkinan itu dan memiliki konsekuensi untuk mendatangkan keuntungan atau kerugian atau mengancam sebuah kesuksesan. Djojosoedarsono (dalam Umar Hasan Bashori, 2008) mencatat beberapa pengertian risiko secara umum seperti disampaikan beberapa penulis, antara lain:

1. Risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu (Arthur Williams Dan Richard MH.).

2. Risiko adalah ketidaktentuan (uncertainty) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian (loos) (A. Abas Salim).
3. Risiko adalah ketidakpastian atas terjadinya peristiwa (Soekarto)
4. Risiko merupakan penyebaran/penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan (Herman Darmawi).
5. Risiko adalah probabilitas suatu hasil/outcome yang berbeda dengan yang diharapkan (Herman Darmawi).

Dari definisi-definisi tersebut, risiko memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Merupakan ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa.
- 2) Merupakan ketidakpastian yang bila terjadi akan menimbulkan kerugian.⁶

Menurut Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2007), definisi risiko adalah peluang terjadinya bencana, kerugian atau hasil yang buruk. Risiko terkait dengan situasi dimana hasil negatif dapat terjadi dan besar kecilnya kemungkinan terjadinya hasil tersebut dapat diperkirakan. Dua hal penting yang terkait dengan risiko adalah *risk event* dan *risk loss*. *Risk event* adalah terjadinya suatu keadaan yang mengakibatkan adanya potensi kerugian (*bad outcome*) sementara *risk loss* adalah kerugian baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari terjadinya *risk event*.

⁶ Ari Kristin Prasetyoningrum, Risiko Bank Syariah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 37-39

Kerugian tersebut bisa berupa kerugian finansial maupun kerugian non-finansial. Selain dapat menimbulkan kerugian finansial secara langsung, *risk event* dapat menimbulkan dampak pada *stakeholder* bank yang meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan juga ekonomi. Setiap keputusan bisnis melibatkan suatu elemen risiko. Khususnya pada lingkup perbankan, terdapat risiko dalam melakukan investasi, *hedging* atau memberikan kredit baik kepada nasabah ritel maupun nasabah korporasi. Selain itu risiko dapat terjadi saat mengembangkan dan memberi harga pada produk baru, merekrut dan melatih karyawan baru, menyelaraskan penilaian kinerja dan insentif dengan tujuan bisnis serta membangun budaya yang menyeimbangkan pertumbuhan pendapatan dan manajemen risiko (Lam, 2003). Pengukuran risiko dibedakan untuk *ex ante risk* dan *ex post risk*. Pengukuran *ex ante risk* dilakukan dengan mengevaluasi risiko sebelum risiko tersebut terjadi, dalam industri perbankan biasanya bertujuan untuk mengalokasikan modal dalam kelompok aset yang berbeda serta mengelola dan mengontrol risiko dan keputusan perdagangan atau investasi yang berisiko. Pengukuran *ex post risk* dilakukan setelah risiko terjadi, biasanya untuk tujuan evaluasi kinerja masa lalu berdasarkan *risk adjusted basis* (Warwick, 2003). Risiko terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

a. Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko

operasional melekat pada setiap aktivitas fungsional bank, seperti kegiatan perkreditan, treasury dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia.

b. Risiko Strategik

Risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.

Berdasarkan PBI Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah terdapat sepuluh jenis risiko yang dihadapi bank Islam, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Delapan risiko pertama merupakan risiko umum yang juga dihadapi oleh bank konvensional. Sedangkan dua risiko terakhir merupakan risiko unik yang khusus dihadapi oleh bank Islam.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Termasuk dalam kelompok risiko kredit adalah risiko konsentrasi pembiayaan. Risiko konsentrasi pembiayaan merupakan risiko yang timbul akibat terkonsentrasinya penyediaan dana kepada 1 (satu) pihak atau sekelompok pihak, industri, sektor, dan/atau area geografis tertentu yang

berpotensi menimbulkan kerugian cukup besar yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank.

b. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain Risiko berupaperubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar meliputi antara lain, risiko nilai tukar, risiko komoditas, dan risiko ekuitas. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi trading book dan banking book yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing atau perubahan harga emas. Risiko komoditas adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari trading book dan banking book yang disebabkan oleh perubahan harga komoditas. Risiko ekuitas adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book dan banking book yang disebabkan oleh perubahan harga saham

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia,

kegagalan system, dan/atau adanya kejadiankejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikat agunan yang tidak sempurna.

f. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder dari persepsi negatif terhadap bank. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi bank yang kurang efektif.

g. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini timbul antara lain karena bank menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi bank, melakukan analisis lingkungan stratejik yang tidak komprehensif, dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana stratejik (strategic plane) antar level stratejik. Selain itu risiko stratejik juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis mencakup kegagalan dalam

mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar, dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta prinsip syariah.

i. Risiko Imbal Hasil (Rate of Return Risk)

Risiko Imbal Hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah, karena terjadi tingkat perubahan imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat, mempengaruhi perilaku nasabah dan pihak ketiga bank.⁷ Risiko ini timbul antara lain karena adanya perubahan perilaku nasabah dan pihak ketiga bank yang disebabkan oleh perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil yang diterima bank.

2. Manajemen Risiko

1. Konsep Dasar Manajemen Risiko

Ada lima konsep dasar dalam manajemen risiko yang menurut James Essinger dan Joseph Rosen harus terlebih dahulu dipahami oleh para pejabat Bank yang terlibat dalam proses manajemen risiko, yaitu:

- b. Manajemen Risiko adalah hanyalah sebuah pendekatan. Ada banyak pendekatan dalam menilai risk and return dari setiap transaksi atau instrumen. Manajemen Risiko akan lebih efektif untuk portofolio yang besar dan

⁷ Ari Kristin Prasetyoningrum, *Risiko Bank Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 46-49

kompleks. Tetapi manajemen risiko merupakan strategi yang fleksibel, karena tidak hanya diterapkan untuk portofolio yang besar tetapi juga dapat menjadi pendekatan yang rinci bagi portofolio yang kecil.

- c. Sifat dan instrumen yang digunakan akan menentukan parameter dari sebuah strategi manajemen risiko. Secara relatif tidak ada satu strategi manajemen risiko yang dapat diterapkan pada semua jenis pasar uang atau instrumen.
- d. Sistem manajemen risiko haruslah sistematis dan didikuti secara konsisten tetapi tidak kaku dan fleksibel.⁸
- e. Manajemen risiko bukan merupakan alat sulap yang secara ajaib akan meningkatkan return dan sekaligus mengurangi resiko. Peter L. Berstein berpendapat bahwa manajemen risiko sendiri bisa menghasilkan risiko baru, yaitu berkurangnya kewaspadaan manajemen bank terhadap seluruh risiko bank yang ada. Ibarat pengemudi mobil yang menggunakan tali pinggang pengaman, akan mengemudikan mobil secara kurang berhati-hati dibandingkan apabila dia tidak menggunakan ikat pinggang pengaman.
- f. Lingkungan usaha bank saat ini telah menyebabkan kompleksitas manajemen risiko menjadi sangat tinggi dan merupakan proses yang semakin sulit. Kecenderungan pasar yang semakin bergejolak, meningkatnya interaksi global, nasabah yang semakin menuntut, dan perkembangan-perkembangan baru dalam teknologi informasi dan telekomunikasi telah semakin mempersulit pengelolaan risiko bank.

⁸ Robert Tampubolon. Risk Manajement. Cetakan kedua. Jakarta. PT Elex Media Komputindo. 2004. hal. 36

2. Proses Manajemen Risiko

Proses dari manajemen risiko operasional menurut Ronny Kountur adalah dimulai dengan mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang dihadapi perusahaan. Setelah semua risiko yang dapat dikenali teridentifikasi, langkah berikutnya adalah mengukur risiko-risiko yang telah teridentifikasi tersebut. Maksud dari pengukuran risiko adalah untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan terjadinya risiko dan seberapa besar konsekuensinya dari risiko tersebut. Setelah setiap risiko terukur, kemudian langkah terakhir adalah bagaimana menangani risiko tersebut sehingga segala kemungkinan rugi dapat dibuat sekecil-kecilnya. Proses analisis risiko harus mengidentifikasi semua karakteristik risiko bank (biasanya dimulai dengan membagi jenis-jenis bisnis yang diambil), sebagaimana risiko yang berhubungan dengan masing-masing produk dan aktivitas bisnis bank. Jadi, hal ini dapat berhubungan dengan faktor risiko dan juga akan mempertimbangkan risiko-risiko lain. Misalnya performance risk dan confidentiality risk.⁹ Proses manajemen risiko harus membuat struktur yang dapat mengelola serial risiko yang diperkirakan akan menjadi ancaman potensial terhadap kelangsungan bisnis bank. Dalam kegiatan memobilisasi dan penanaman dana sangat ditentukan dapat tidaknya bank mengelola berbagai risiko yang berkaitan dengan dengan usaha bank. Pengelolaan dilaksanakan melalui langkah-langkah pencegahan atas terjadinya risiko kerugian yang sewaktu-waktu dapat timbul. Pengelolaan risiko yang

⁹ Ronny Kountur. Manajemen Risiko Operasional. PPM, Anggota IKAPI. Jakrta. 2004. hal.12

mungkin timbul dalam operasional perbankan meliputi risiko likuiditas, pasar, kredit, operasional, hukum, pemilik dan pengurus

3. Risiko Kredit atau pemberian Pinjaman

Pengertian Risiko Kredit Risiko kredit adalah risiko yang berkaitan dengan kemungkinan kegagalan debitur untuk melunasi utangnya, baik pokok maupun bunganya pada waktu yang telah ditentukan. Risiko kredit pada umumnya dihadapi oleh industri jasa pembiayaan, walaupun perseorangan atau lembaga-lembaga keuangan yang bukan bank tidak tertutup kemungkinan untuk terkena risiko ini. Tujuan risiko kredit adalah untuk memaksimalkan tingkat pengembalian kepada bank dengan menjaga risiko pemberian kredit supaya berada di parameter yang dapat diterima. Pembiayaan perlu mengelola risiko kredit dari seluruh portofolio serta risiko dari individu atau kredit atau transaksi. Risiko pembiayaan sering dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi ketika pembiayaan yang diberikan kepada debitur macet.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Kredit.

Risiko kredit muncul akibat kegagalan dari pihak lain (nasabah/ debitur/ mudharib) dalam memenuhi kewajibannya, sehingga risiko kredit itu didefinisikan sebagai potensi kerugian nilai market to market yang mungkin timbul karena pemberian kredit oleh bank. Risiko kredit terjadi pada:

- a) Aktivitas pembiayaan, treasuri dan investasi, sektor pembiayaan dan perdagangan.

- b) Kegagalan klien untuk membayar kembali murabahah instalment.
- c) Kegagalan klien untuk membayar kembali ijarah
- d) Kegagalan klien untuk membayar kembali istisna'
- e) Kegagalan klien untuk mengirimkan komoditi yang sudah dibeli (saham).
- f) Adanya kemungkinan pinjaman yang diberikan oleh bank atau obligasi (surat hutang) yang dibeli oleh bank tidak dibayar.
- g) Tidak dipenuhinya kewajiban, dimana bank yang terlibat didalamnya dapat melalui pihak lain, misalnya kegagalan memenuhi kewajiban pada kontrak derivative.
- h) Penyelesaian (settlement) dengan nilai tukar, suku bunga, dan produk derivative.

3. Pengukuran Risiko Kredit

Pengukuran risiko adalah usaha untuk mengetahui besar atau kecilnya risiko yang akan terjadi.¹⁰ Hal ini dilakukan untuk melihat tinggi rendahnya risiko yang dihadapi perusahaan, kemudian bisa melihat dampak dari risiko terhadap perusahaan sekaligus bisa melakukan prioritas risiko, risiko yang mana yang paling relevan. Pengukuran risiko merupakan tahap lanjutan setelah pengidentifikasian risiko. Hal ini dilakukan untuk menentukan relatif pentingnya risiko, untuk memperoleh informasi yang akan menolong untuk menetapkan kombinasi peralatan manajemen risiko yang cocok untuk menanganinya:

- 1) Frekuensi atau jumlah kejadian yang akan terjadi.

¹⁰ Kasid, Manajemen Resiko, Ghalia Indonesia, Bogor, 2010, hal.162.

2) Keparahan dari kerugian itu. Dari hasil pengukuran yang mencakup dua dimensi tersebut yang paling tidak diketahui:

- a. Nilai rata-rata dari kerugian-kerugian selama suatu periode anggaran.
 - b. Variasi nilai kerugian dari satu periode anggaran ke periode anggaran yang lain naik turunnya kerugian dari waktu ke waktu.
 - c. Dampak keseluruhan dari kerugian-kerugian tersebut, terutama kerugian yang ditanggung sendiri, jadi tidak hanya nilai rupiahnya saja. Adapun manfaat pengukuran risiko yaitu:
 - a. Untuk menemukan kepentingan relatif dari suatu risiko yang dihadapi.
 - b. Untuk mendapatkan informasi yang sangat diperlukan oleh Manajer Risiko dalam upaya menentukan cara dan kombinasi cara-cara yang paling dapat diterima atau paling baik dalam penggunaan sarana penanggulangan risiko.
- Sebagai indikator yang menunjukkan kerugian akibat risiko kredit adalah tercermin dari besarnya Non Performing Loan (NPL), dalam terminologi bank syariah disebut Non Performing Financing (NPF). Non

4. Strategi

Kepala madrasah atau kepalam sekolah sebagai manager pendidikan yang berada disekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan atau membawa madrasah yang dipimpinnya memperoleh kualitas pembelajaran yang baik. Keadaan tersebut dapat diwujudkan dengan baik, apabila kepala madrasah mampu menciptakan strategi yang relevan dengan kondisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui

tantangan pengertian strategi kepala madrasah, maka dari itu terlebih dahulu perlu dipahami mengenai pengertian itu sendiri . Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.¹¹ Sedangkan menurut siagian P.

sondang Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.

¹²Kata “strategi” dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti, antara lain:

- a. ilmu dan seni mengembangkan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.
- b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam kondisi perang atau dalam kondisi yang menguntungkan.
- c. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kata “strategi” yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala upaya atau rencana cermat yang akan dilakukan oleh kepala madrasah MI isalmiyah pinggirsari ngantru Tulungagung dalam mencapai sasaran khusus, dengan adanya 3 unsur strategi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian hasil/ evaluasi untuk meningkatkan Kualitas pendidikan. Sehubungan

¹¹ Mudrajat Kuncoro, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, (Jakarta: erlangga, 2006) hal.12

¹² Siagian P. Sondang, Manajemen Strategi, (bumi aksara, Jakarta, 2004) hal.20 3 Undang-undang RI No. 20 / 2003 tentang Sisdiknas

dengan hal itu, maka strategi dan meningkatkan Kualitas madrasah diharapkan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Menurut para ahli yang di kutip dalam bukunya Faisal Afif, yang isinya ada 10 pengertian strategi, yaitu :

- a. Carl Von Clausewitz, Strategi merupakan pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan sebuah peperangan. Dan perang itu sendiri merupakan kelanjutan dari politik.
- b. A.Halim, strategi merupakan suatu cara dimana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai tujuannya sesuai peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal dan sumber daya.
- c. Morrisey mengatakan bahwa strategi ialah proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan supaya dapat tercapai segala misinya.
- d. Pearce dan Robinson, strategi menurut mereka adalah rencana main dari suatu perusahaan, yang mencerminkan kesadaran suatu perusahaan mengenai kapan, dimana dan bagaimana ia harus bersaing dalam menghadapi lawan dengan maksud dan tujuan tertentu. Rangkuti mengatakan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan.
- e. Craig dan Grant, menurut mereka strategi yaitu penetapan tujuan dan sasaran dalam jangka.

- f. Johnson dan Scholes, yang dimaksud strategi ialah arah dan ruang lingkup dari sebuah organisasi atau lembaga dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan melalui konfigurasi dari sumber daya dalam lingkungan yang menantang, demi memenuhi kebutuhan pasar dan suatu kepentingan.
- g. Siagaan, Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diterapkan seluruh jajaran dalam suatu organisasi demi pencapaian tujuan organisasi tersebut.
- h. Kaplan dan Norton, strategi merupakan seperangkat hipotesis dalam model hubungan cause dan effect yakni suatu hubungan yang bisa diekspresikan dengan hubungan antara if dan then.
- i. Syafrizal, menurutnya strategi ialah cara untuk mencapai sebuah tujuan berdasarkan analisa terhadap faktor eksternal dan internal. Strategi merupakan sekumpulan cara secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah perencanaan dalam kisaran waktu tertentu.
- j. dengan demikian dapat disimpulkan Bahwa strategi kepala madrasah adalah serangkaian keputusan atau rencana sebagai sasaran, kebijakan atau atau tujuan yang telah ditetapkan oleh seorang kepala madrasah dalam pembelajaran dalam kondisi yang ada, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Istilah strategi sudah menjadi istilah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana, taktik atau cara untuk mencapai apa yang diinginkan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. (Effendy, 2007:32)

Sumber lainnya menyatakan bahwa strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Menurut Rangkuti, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. (Rangkuti, 2009:3). Sedangkan menurut Michael E. Porter, esensi dari strategi adalah memilih untuk menyuguhkan hal yang berbeda dengan apa yang disuguhkan oleh pesaing. Menurutnya, permasalahan yang muncul dalam persaingan pasar terjadi karena kesalahan dalam membedakan efektivitas operasional dengan strategi.

Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Jadi perencanaan strategis

penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada.

Dalam artikel Michael E. Porter (1996) berjudul *What Is Strategy?* Dijabarkan bahwa startegi merupakan hal unik dan posisinya bernilai, melibatkan seperangkat kegiatan yang berbeda. Ketika kita telah memberikan atau menawarkan hal dengan cara yang berbeda dari apa yang pernah kita lakukan sebelumnya, maka hal itu disebut strategi. Strategi juga dapat dikatakan sebagai inti dari manajemen secara umum yang meliputi menjabarkan posisi perusahaan, membuat beberapa tarikan dan menempa setiap kegiatan dengan tepat. Strategi juga diartikan sebagai penciptaan timbal balik dalam kompetisi, mengombinasikan aktivitas, serta menciptakan kesesuaian antaraktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Mintzberg (2007), konsep strategi itu sekurang-kurangnya mencakup lima arti yang saling terkait, dimana strategi adalah suatu:

1. Perencanaan untuk semakin memperjelas arah yang ditempuh organisasi Secara rasional dalam mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjang.
2. Acuan yang berkenan dengan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan yang dilakukan oleh organisasi.
3. Sudut yang diposisikan oleh organisasi saat memunculkan aktivitasnya.

4. Suatu perspektif yang menyangkut visi yang terintegrasi antara organisasi dengan lingkungannya yang menjadi batas bagi aktivitasnya.
5. Rincian langkah taktis organisasi yang berisi informasi untuk mengelabui para pesaing.

Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup dari suatu perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah di butuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah di terapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah di

tetapkan. Menurut Tjiptono (2006:3) istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah – daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.. Sedangkan Menurut Menurut Pearce II dan Robinson (2008:2), strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan Perusahaan dari definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa pengertian dari Strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan. Rangkuti (2013:183) berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah di tetapkan berdasarkan misi yang telah di tetapkan sebelumnya. Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert. Jr (2005), konsep strategi dapat di definisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda yaitu : (1) dari perspektif apa suatu organisasi ingin dilakukan (*intends to do*), dan (2) dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (*eventually does*). Dari definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa pengertian strategi adalah hal hal yang perusahaan ingin lakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.

Jadi, strategi merupakan hal yang penting karena strategi mendukung tercapainya suatu tujuan. Strategi mendukung sesuatu yang unik dan berbeda dari lawan. Strategi dapat pula mempengaruhi kesuksesan masing-masing perusahaan pula karena pada dasarnya strategi dapat dikatakan sebagai rencana untuk jangka panjang. Namun terdapat perbedaan antara strategi dan taktik. Menurut Linda Reynolds (n.d)

mengatakan bahwa taktik adalah sesuatu yang dilakukan untuk mengimplementasikan strategi. J.B Wheeler dalam bukunya yang berjudul *Art and Science of War* menyatakan bahwa taktik merupakan seni dalam membuat rancangan dari suatu strategi. Taktik adalah bagian dari strategi, dengan taktik maka strategi dapat. Dalam buku Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis, Rangkuti (2013:3-4) mengutip pendapat dari beberapa ahli mengenai strategi, di antaranya : 1. Chandler : Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. 2. Learned, Christensen, Andrews, dan Guth : Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak. 3. Argyris, Mintzberg, Steiner dan Miner : Strategi merupakan respons secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat memengaruhi organisasi. 4. Porter : Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.

5. Andrews, Chaffe : Strategi adalah kekuatan motivasi untuk stakeholders, seperti stakeholders, debtholders, manajer, karyawan, konsumen, komunitas, pemerintah, dan sebagainya, yang baik secara langsung maupun tidak langsung menerima keuntungan atau biaya yang ditimbulkan oleh semua tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. 6. Hamel dan Prahalad : Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan. Dengan demikian, perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari “apa yang dapat terjadi”, bukan dimulai dari “apa yang terjadi”. Terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan. Dari definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan atau keunggulan bersaing dengan melihat faktor eksternal dan internal perusahaan. Perusahaan melakukan tindakan yang dapat menjadikan keuntungan baik untuk perusahaan maupun pihak lain yang berada di bawah naungan perusahaan.

5. Pinjaman

Secara sederhana, pinjaman dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan, yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu (Ardiyos, 2004).

Dalam ruang lingkup pendanaan bagi perusahaan pembiayaan maka pinjaman adalah merupakan sejumlah dana yang dipinjamkan oleh suatu lembaga keuangan dan debitur wajib mengembalikannya dalam suatu jangka waktu tertentu melalui angsuran pembayaran berupa pokok pinjaman ditambah dengan bunga pinjaman.

Ada beberapa keunggulan yang diperoleh jika memilih pendanaan melalui pinjaman, diantaranya adalah:

- a. Proses cepat dan mudah.
- b. Biaya pengurusan untuk memperoleh pinjaman rendah.
- c. Proses pengurusan pinjaman sangat sederhana.

Sedangkan kelemahan dari pendanaan melalui pinjaman bank antara lain adalah:

- a. Jumlah dana yang dapat dicairkan umumnya sangat terbatas.
- b. Biaya bunga pinjaman pada umumnya relatif tinggi, mengikuti tren
- c. pergerakan tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit ini tidak akan terlepas dari misi lembaga keuangan tersebut. Adapun tujuan utama pemberian suatu pinjaman antara lain:

- a. Mencari keuntungan Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh kreditur sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang di bebaskan ke pada nasabah. Di sisi lain nasabah juga akan bertambah maju dalam usahanya.
- b. Membantu usaha nasabah Tujuan lainnya yakni untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahan
- c. Membantu pemerintah Bagi pemerintah, semakin banyak kredit yang di sebarakan akan semakin baik, karena dengan kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor. Keuntungan tersebut berupa, penerimaan pajak, membuka kesempatan kerja, meningkatkan jumlah barang dan jasa, menghemat devisa negara karena mengurangi impor dan bahkan meningkatkan devisa negara apabila kredit yang di berikan untuk keperluan ekspor.

Jenis-Jenis pinjaman dapat di lihat dari berbagai segi antara lain:

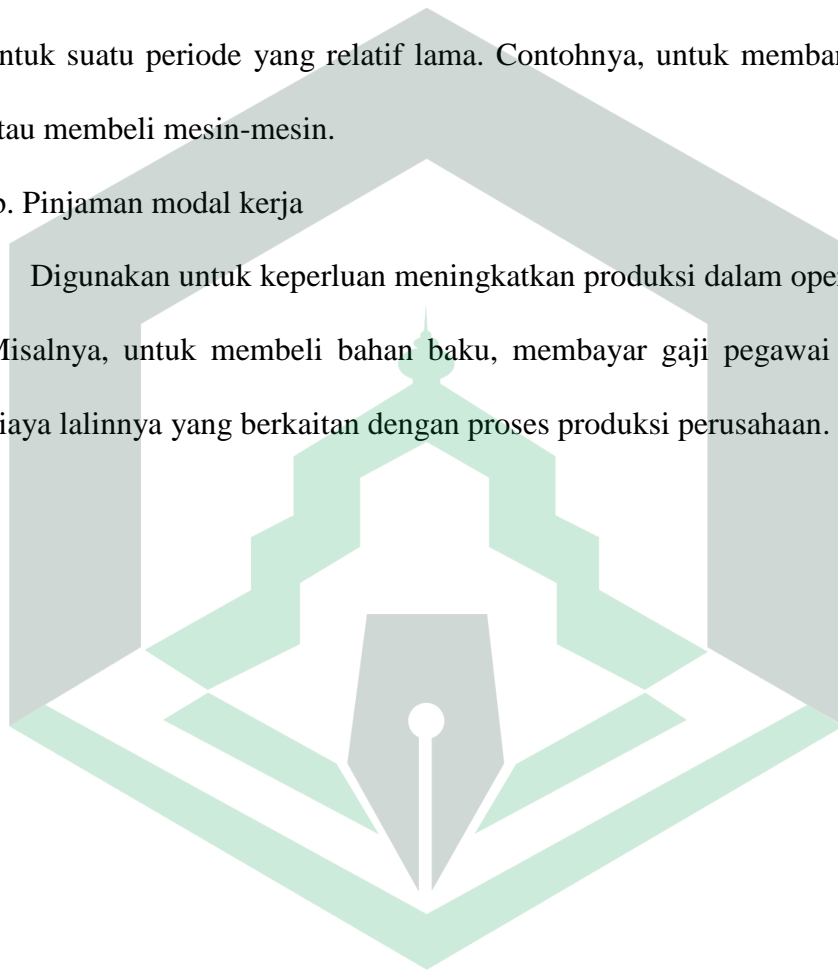
1. Dilihat dari segi kegunaan

a. Pinjaman investasi

Pinjaman ini biasanya digunakan untuk keperluan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi yang masa pemakainnya untuk suatu periode yang relatif lama. Contohnya, untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin.

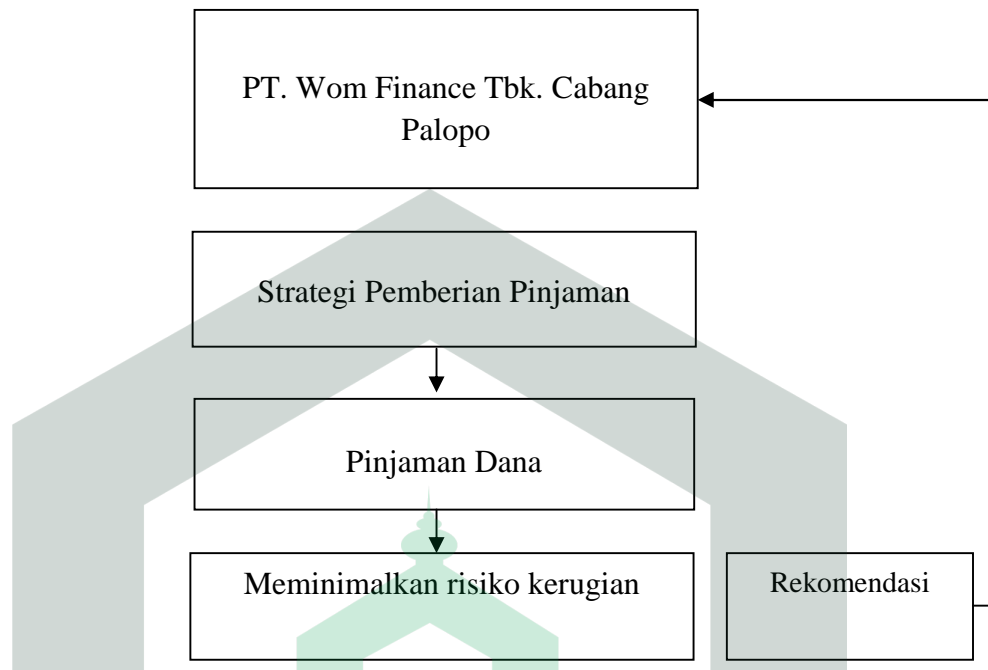
b. Pinjaman modal kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Misalnya, untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lalinnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.



B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar.2.1. Kerangka Pikir

Bagan di atas menunjukkan bahwa peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pemberian pinjaman dana dalam meminimalkan risiko kerugian di PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo Tahun 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain dan Jenis Penelitian

a. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian deskriptif. Peneliti akan menggambarkan tentang strategi pemberian pinjaman dana dalam meminimalkan risiko kerugian di PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo Tahun 2018

b. Jenis Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo. Peneliti memilih di PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo, karena perusahaan ini dapat meminimalkan risiko kerugian akibat pemberian pinjaman dana.

3. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian dilakukan selama 1 minggu, yaitu dari 8 -13 Juli 2019.

3. Populasi dan Sampel

b. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo

c. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Random sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara acak.¹³

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam rangka merampungkan penelitian ini, maka sangat diperlukan data sebagai bahan analisa. Ada jenis dan sumber data yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Kualitatif, data tersebut meliputi data yang berupa informasi yang merupakan interpretasi dari hasil observasi, wawancara, survei baik secara lisan maupun tulisan. Data tersebut meliputi penjelasan tentang identitas informan, penjelasan data dari tiap indikator yang diteliti dan penjelasan dari informan.

2. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara wawancara dengan karyawan PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo

¹³ Sugiyono "Metode Penelitian Bisnis." Tahun 2014

- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari buku - buku, literatur dan data dari pihak lain tentang objek penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:¹⁴

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara langsung kepada informan atau responden.¹⁵ Pada penelitian ini Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan agar proses wawancara dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberian pinjaman dana dalam meminimalkan risiko kerugian di PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo Tahun 2018. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti menggunakan 5 (lima) pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi pemberian pinjaman dana dalam meminimalkan risiko kerugian di PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini selain melakukan wawancara peneliti juga mengambil atau mendokumentasikan objek penelitian. Pendokumentasian pada penelitian yang peneliti lakukan bertujuan sebagai bukti

¹⁴ Sugiyono "Metode Penelitian Bisnis." Tahun 2014, h. 23

¹⁵ Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Alfabeta tahun 2008, h.35

bahwa peneliti melakukan penelitian secara ilmiah. Selain itu pendokumentasian itu bertujuan memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data , mendeskripsikan atau menggambarkan data penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014) statistik diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁶

Pada penelitian ini data yang ada dicari pola, tema, hubungan persamaan, maupun hal-hal yang sering timbul. Barulah peneliti menarik kesimpulannya dari hasil display data yang ada.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan, yang dicatat secara teliti dan rinci oleh peneliti. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Untuk itu, peneliti menyeleksi dan merangkum data yang diperoleh lalu difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

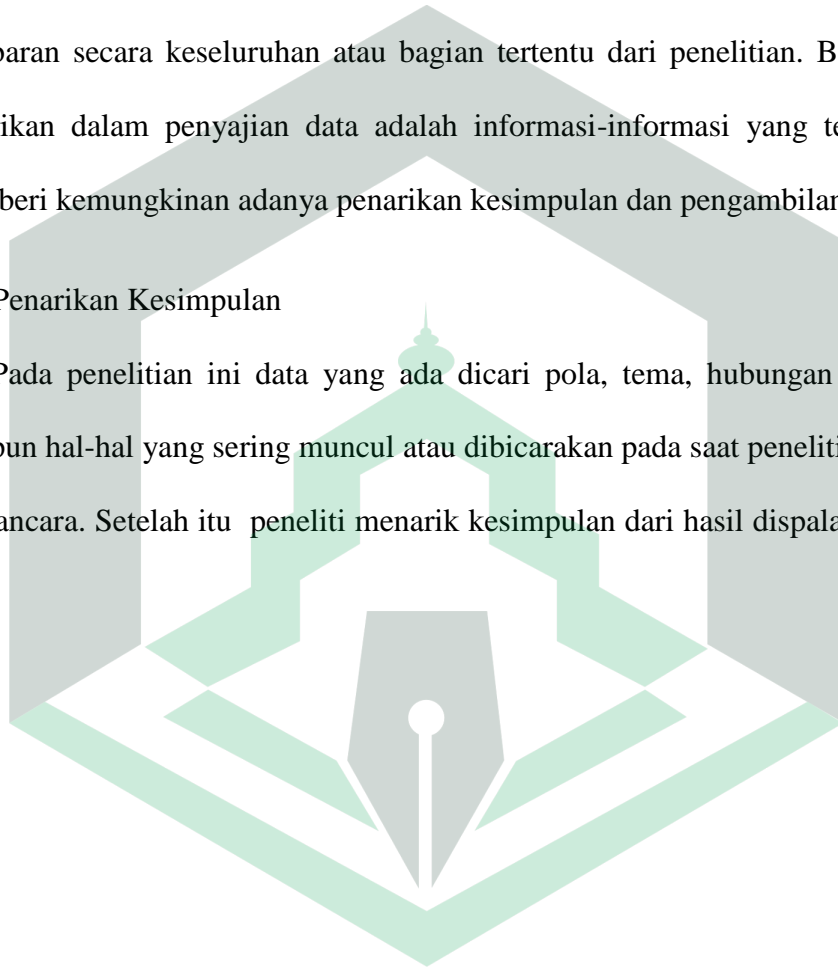
¹⁶ Sugiyono” Metode Penelitian Bisnis” tahun 2014, h. 36

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini, data yang disajikan yaitu dengan cara mengurai ataupun menjelaskan keadaan yang ada, sesuai dengan hasil data yang diperoleh. Penyajian dengan cara ini memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Sehingga, penyajian data sangat bermanfaat untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah informasi-informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian ini data yang ada dicari pola, tema, hubungan persamaan, maupun hal-hal yang sering muncul atau dibicarakan pada saat peneliti melakukan wawancara. Setelah itu peneliti menarik kesimpulan dari hasil display data yang ada.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo

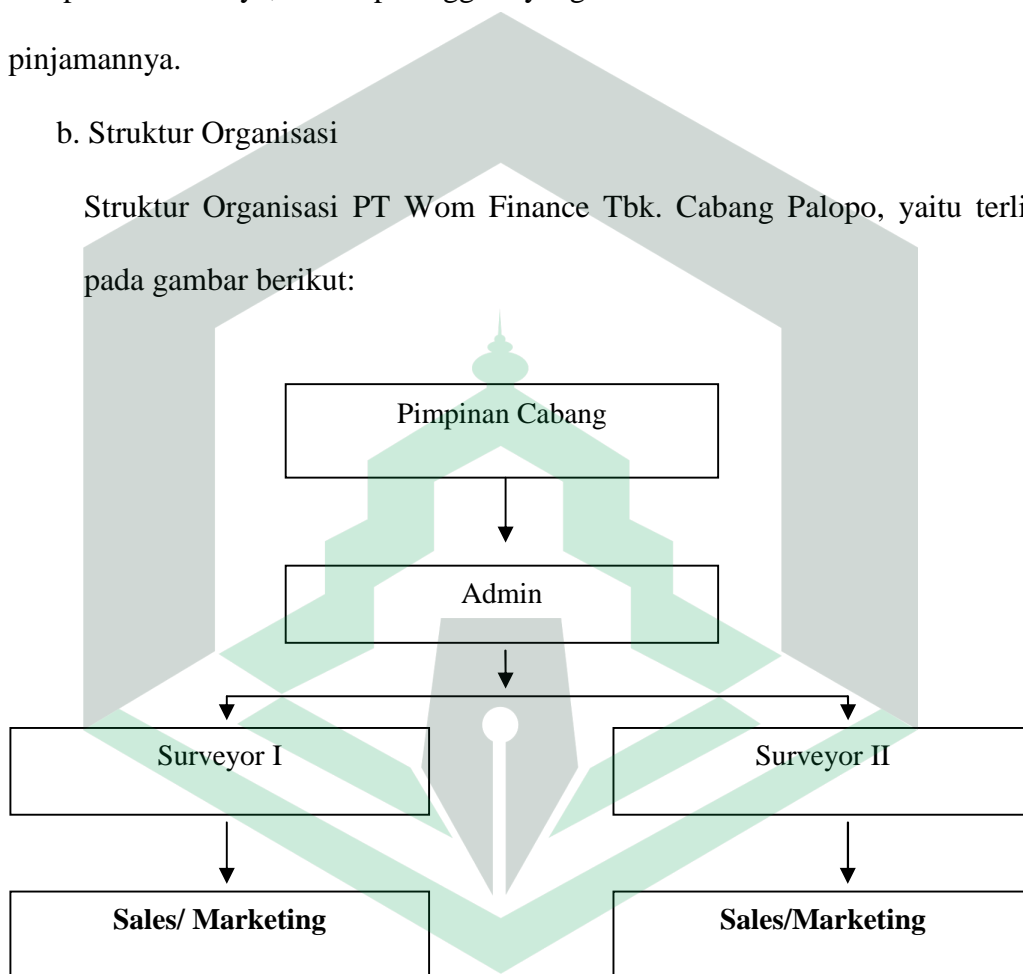
PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan yaitu menjual dan membeli sepeda motor baru atau bekas secara kas dan kredit. PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo berdiri Untuk memasarkan produk agar penjualan dapat memperoleh hasil yang maksimal seperti yang diharapkan maka diperlukan suatu distribusi yang baik dan merata. Dalam melakukan aktivitas penjualannya, PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo menerapkan penjualan secara tunai maupun secara kredit. Ada kalanya penjualan kredit lebih besar posisinya dari pada penjualan secara tunai dan memberikan kontribusi terbesar terhadap laba perusahaan secara keseluruhan, tetapi dapat pula menimbulkan risiko kerugian bagi perusahaan.

PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo persetujuan pinjam meminjam antara pihak nasabah berkewajiban untuk melunasi utangnya ini berguna untuk mengurangi resiko kerugian yang akan ditimbulkan kepada perusahaan, selain itu kerugian merupakan akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi karena beberapa hal seperti tidak di bayarnya seluruh pinjaman, keterlambatan pembayaran peminjaman dana dan tertanamnya modal dalam peminjaman oleh pelanggan PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo.

Oleh karena itu, peranan manajemen pinjaman dalam hal ini menjadi sangat penting bagi perusahaan yang bersangkutan. Akan tetapi, masalah yang umum dihadapi oleh PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo adalah penagihan pinjaman yang telah jatuh tempo tidak selalu dapat diselesaikan baik itu sebagian maupun seluruhnya, serta pelanggan yang selalu terlambat dalam membayar pinjamannya.

b. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo, yaitu terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo

Berdasarkan Struktur organisasi di atas bahwa PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo memiliki Admin, Surveyor (Surveyor 1 dan 2), dan masing-masing Surveyor bertanggung jawab terhadap sales atau marketing.

c. Visi - Misi PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo

1) Visi Perusahaan

Visi dari PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo, yaitu memberikan jasa pembiayaan kepada konsumen terkemuka melalui layanan pelanggan yang sangat baik.

2) Misi Perusahaan

Misi dari PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo, yaitu Untuk menjadi perusahaan kelas dunia dan mitra bisnis pilihan bagi semua pemangku kepentingan khususnya di Kota Palopo dan sekitarnya.

d. Strategi Pemberian Pinjaman Dana

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kantor PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan Pimpinan Cabang PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo “Andi Nasrul”, yaitu:

“Strategi Pemberian Pinjaman Dana dilakukan dengan memperjelas arah yang ditempuh Secara rasional dalam mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjang perusahaan. Adapun hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan, mengedepankan nilai-nilai atau asas-asas kemanusiaan dan aturan perusahaan. Artinya perusahaan harus melihat karakter individu penerima dana pinjaman sehingga dana yang dipinjam dapat menguntungkan bagi peminjam dan perusahaan memperoleh keuntungan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi pemberian pinjaman dana dilakukan selektif, artinya pemberian pinjaman memperhatikan karakter individu peminjam dana.

e. Meminimalkan Risiko Kerugian dari pemberian Pinjaman Dana.

Risiko kerugian merupakan yang berkaitan dengan kemungkinan kegagalan debitur untuk melunasi utangnya, baik pokok maupun bunganya pada waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Supervisor PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo yaitu Bapak Muh. Ihsan Safran". Beliau mengatakan bahwa:

“ Risiko pinjaman atau kredit pada umumnya dihadapi oleh semua industri jasa pembiayaan dan perbankan, walaupun perseorangan atau lembaga-lembaga keuangan atau pembiayaan yang bukan bank tidak tertutup kemungkinan untuk terkena risiko. Tujuan dari pemberian Dana pinjaman oleh PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo adalah untuk memaksimalkan tingkat pengembalian dengan menjaga risiko pemberian pinjaman supaya berada di parameter yang dapat diterima. PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo selaku Perusahaan Pembiayaan perlu mengelola risiko pinjaman dari seluruh portofolio Peminjam serta risiko dari individu atau kredit atau transaksi”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa meminimalkan Risiko Kerugian dari pemberian Pinjaman Dana merupakan suatu keharusan, dengan tujuan perusahaan memperoleh keuntungan. Dimana Tujuan dari pemberian Dana pinjaman oleh PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo adalah untuk memaksimalkan tingkat pengembalian dengan menjaga risiko pemberian pinjaman supaya berada di parameter yang dapat diterima.

f. Karakter Konsumen menentukan Tingkat Pemberian Pinjaman Dana

Manajemen PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo pada proses pemberian pinjaman memperhatikan Karakter Konsumen. Semakin baik

integritas calon konsumen maka semakin besar peluang pemberian pinjaman.

Menurut bagian survei yaitu Ibu Anggi Wulandari Heriadi pada saat wawancara mengatakan bahwa dalam memberikan pinjaman dana harus memperhatikan karakter calon konsumen mulai dari cara berbicara, gerakan mata, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh atau gesture serta bank checking atau apakah calon konsumen memiliki beban pinjaman dari pembiayaan lain. Karena dengan memperhatikan secara detail karakter calon konsumen atau debitur akan dapat meminimalkan risiko kerugian. Hal tersebut merupakan dasar pengambilan keputusan dalam menentukan penerima Pinjaman di PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa dalam memberikan pinjaman dana harus memperhatikan karakter calon konsumen mulai dari cara berbicara, gerakan mata, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh atau gesture serta bank checking atau apakah calon konsumen memiliki beban pinjaman dari pembiayaan lain.

g. Bunga atau angsuran rendah (0,9%)

Meminimalkan tingkat risiko kerugian di PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo dalam memberikan pinjaman dana ditentukan juga dari tingkat bunga atau angsuran yang ditetapkan oleh perusahaan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Anggi Wulandari Heriadi selaku surveyor mengatakan bahwa:

“Bunga yang diberikan di perusahaan kami yaitu 0,9 %. kami memberikan bunga dengan standar tersebut guna memberikan kenyamanan, kemudahan bagi konsumen dan dengan bunga sebesar 0,9% saya yakin dapat meminimalkan risiko kerugian di PT. Wom Finance Tbk. Cabang Palopo”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa bunga yang rendah dan terjangkau dapat meminimalkan risiko kerugian.

B. Pembahasan

PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan yaitu menjual dan membeli sepeda motor baru atau bekas secara kas dan kredit serta memberikan pinjaman dana. Dalam melakukan aktivitas penjualannya atau pemasaran, PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo menerapkan penjualan secara tunai maupun secara kredit serta memberikan pinjaman dengan bunga yang rendah.

PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo dalam persetujuan pinjam meminjam antara pihak nasabah atau konsumen berkewajiban untuk melunasi utangnya ini berguna untuk mengurangi resiko kerugian yang akan ditimbulkan kepada perusahaan, selain itu kerugian merupakan akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi karena beberapa hal seperti tidak di bayarnya seluruh pinjaman, keterlambatan pembayaran peminjaman dana dan tertanamnya modal dalam peminjaman oleh pelanggan PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo.

Tujuan risiko pinjaman atau kredit adalah untuk memaksimalkan tingkat pengembalian dengan menjaga risiko pemberian kredit supaya berada di parameter yang dapat diterima. Pembiayaan perlu mengelola risiko pinjaman dari seluruh portofolio serta risiko dari individu atau pinjaman atau transaksi. Risiko pembiayaan sering dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi ketika pembiayaan yang diberikan kepada debitur macet. Oleh karena itu perlu adanya strategi pemberian pinjaman dana.

Strategi Pemberian Pinjaman Dana dilakukan dengan memperjelas arah yang ditempuh Secara rasional dalam mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjang

perusahaan. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo antara lain melakukan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan, mengedepankan nilai-nilai atau asas-asas kemanusiaan dan aturan perusahaan. Artinya perusahaan harus melihat karakter individu penerima dana pinjaman sehingga dana yang dipinjam dapat menguntungkan bagi peminjam dan perusahaan memperoleh keuntungan

Risiko pinjaman pada umumnya dihadapi oleh semua industri jasa pembiayaan, walaupun perseorangan atau lembaga-lembaga keuangan atau pembiayaan tidak tertutup kemungkinan untuk terkena risiko. Tujuan dari pemberian Dana pinjaman oleh PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo adalah untuk memaksimalkan tingkat pengembalian dengan menjaga risiko pemberian pinjaman supaya berada di parameter yang dapat diterima.

PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo selaku Perusahaan Pembiayaan perlu mengelola risiko pinjaman dari seluruh portofolio Peminjam serta risiko dari individu atau kredit atau transaksi. Dalam memberikan pinjaman dana harus memperhatikan karakter calon konsumen mulai dari cara berbicara, gerakan mata, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh atau gesture serta bank checking atau apakah calon konsumen memiliki beban pinjaman dari pembiayaan lain. Karena dengan memperhatikan secara detail karakter calon konsumen atau debitur akan dapat meminimalkan risiko kerugian. Hal tersebut merupakan dasar pengambilan keputusan dalam menentukan penerima Pinjaman di PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo. Disamping itu bunga atau angsuran yang diberikan di PT Wom Finance Tbk yaitu 0,9 %. PT Wom Finance Tbk memberikan bunga dengan

standar tersebut guna memberikan kenyamanan, kemudahan bagi konsumen, dengan melakukan strategi di atas diyakini dapat meminimalkan risiko kerugian di PT. Wom Finance Tbk. Cabang Palopo.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut

PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo dalam persetujuan pinjam meminjam antara pihak nasabah atau konsumen berkewajiban untuk melunasi utangnya ini berguna untuk mengurangi resiko kerugian yang akan ditimbulkan kepada perusahaan. Kerugian merupakan akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi karena tidak dibayarnya seluruh pinjaman, keterlambatan pembayaran peminjaman dana dan tertanamnya modal dalam peminjaman oleh pelanggan PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo. Tujuan dari pemberian Dana pinjaman oleh PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo adalah untuk meningkatkan tingkat ekonomi konsumen dan tetap memaksimalkan tingkat pengembalian dengan menjaga risiko pemberian pinjaman supaya berada di parameter yang dapat diterima atau tidak merugikan pihak PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo selaku pemberi pinjaman.

Strategi Pemberian Pinjaman Dana dilakukan oleh PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo antara lain melakukan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan, mengedepankan nilai-nilai atau asas-asas kemanusiaan dan aturan perusahaan.

Dalam memberikan pinjaman dana PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo memperhatikan karakter calon konsumen mulai dari cara berbicara, gerakan

mata, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh atau gesture serta bank checking atau apakah calon konsumen memiliki beban pinjaman dari pembiayaan lain atau tidak.

PT Wom Finance Tbk memberikan bunga sebesar 0,9 % guna memberikan kenyamanan, dan kemudahan bagi konsumen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan harus lebih meningkatkan pemberian pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tidak memberatkan kepada konsumen.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji mengenai variabel penelitian serta aspek yang sama agar mengembangkan penelitian yang luas. Selain itu untuk peneliti lain diharapkan menambah strategi yang lebih optimal dalam memberikan pinjaman dana guna meminimalkan risiko kerugian pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin, Deden Edwar Yokeu, et al. 2017. *Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Melalui Pemberian pinjaman dana pada Kssoperasi Harapan Jaya*. Jurnal Ecodemica, Vol.1, No.2.
- Bramasto Ari. 2009. *Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Pemberian pinjaman dana Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung*. (online). No2. Vol.9. (http://jurnal.unikom.ac.id/_s/data/jurnal/v09n02/11miuarib.pdf/pdf/11-miu-arib.pdf). diakses 04 Februari 2018.
- Chaerul D Djakman. 2001. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT.Sinar.
- Debbianita. 2012. *Pengaruh Pemberian pinjaman dana Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan*. (online). (<http://repository.maranatha.edu/PengaruhPerputaranPiutang.pdf>). diakses 04 Februari 2018.
- Gitusudarmono, Indriyo dan Basri H. 2002. *Manajemen Keuangan Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Manullang, M. 2004. *Manajemen Peersonalia. Edisi Tiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Preess.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Kelima)*. Yogyakarta: Liberty.
- Mursyidin. 2017. *Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Resiko Piutang Tak Tertagih Pada CV. Teguh Harapan di Kabupaten Berau*. Acountia, *Thursted ,Inspiring, Authentic Journal*, Vol.1 No.1.
- Musrikin. 2013. *Analisis Pemberian pinjaman dana Pada Koperasi Bahari Di Kota Palopo. Skripsi Palopo. Jurusan Manajemen STIEM palopo*.
- Nitisemio S. A. 1994. *Manajemen Personalia*. Edisi Delapan, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sangka, Sallyritna et.al . 2018. *Analisis Tingkat Pemberian pinjaman dana Usaha Terhadap Laporan Arus Kas Operasi Pada Manado Quality Hotel*. Jurnal Riset Akuntansi Going Conceren 13(2)
- Sarnami, Luh Komang et al., (2014). *Pengaruh Pemberian pinjaman dana Dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiyaan*. Singaraja: Jurnal Manajemen. Unuversitas Ganesa. Diakses 04februari 2018.

Sitti Magga Hajar. 2013. *Analisis Pemberian pinjaman dana Pada PT. Telkom Cabang Palopo*. Skripsi Palopo. Jurusan Manajemen STIEM Palopo.

Smith, Jay M and K. Fred Skousen. 2005. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 9, Jakarta: Erlangga.

Sutrisno, 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Warren, Niswonger. C. Niswonger, Rollin. 2005. *Prinsip – prinsip Akuntansi*, Edisi ke 19. Jakarta: Salemba Empat.

Yasmini, Muhammad.2011.*Analisis Pemberian pinjaman dana dagang dan persediaan Barang dagangan pada CV Surya Jaya Di Samarinda*.(Online).(<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=117118&val=4591>) diakses 04 februari 2018.



LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

1. Bagaimana Strategi Pemberian Pinjaman Dana di PT Wom Finance Tbk. Cabang Palopo ?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana cara meminimalkan Risiko Kerugian dari pemberian Pinjaman dana?

.....

.....

.....

.....

.....

3. Seperti apa karakter konsumen menentukan tingkat Pemberian Pinjaman Dana?

.....

.....

.....

.....

4. Berapa Tingkat bunga atau angsuran di PT Wom Finance Tbk Cabang Palopo?

.....
.....
.....
.....

5. Apakah dengan memberikan tingkat suku bunga yang rendah meminimalkan risiko tingkat kerugian Perusahaan?

.....
.....
.....
.....



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN STRATEGI PEMBERIAN PINJAMAN DALAM MEMINIMALKAN RESIKO KERUGIAN DI PT. BERKAH MORINDO CABANG PALOPO

Yth Responden,

Di Tempat

Untuk memperoleh opini responden demi terselesaikannya skripsi saya, **Linda Gustina (15.0402.0143)**, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah, yang membahas tentang bagaimana strategi pemberian pinjaman dalam meminimalkan resiko kerugian di PT Berkah Morindo cabang Palopo, maka dengan ini saya membuat kuesioner berupa pernyataan kepada karyawan PT. Berkah Morindo Cabang Palopo. Oleh karena, itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini.

Mohon Bapak/Ibu berkenan mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Masukan dan Informasi yang jujur, benar dan akurat sangat diharapkan agar informasi ilmiah pada penelitian yang disajikan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini.

Hormat Saya,

Linda Gustina

15.04020143

BAGIAN 1
IDENTITAS RESPONDEN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia : Tahun
3. Pendidikan terakhir : SD/SMP/SMA/S1/S2 (coret yang tidak perlu)
4. Lama bekerja : Tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini adalah pernyataan yang menandakan pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Instansi. Berilah tanda ceklis () pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan penilaian :

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

CS = Cukup Setuju